

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data telah menjawab hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah pada peserta didik SMA X. Ditunjukkan dengan hasil nilai p-value 0.026, koefisien korelasi Pearson sebesar -0.352 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut negatif dan cukup kuat. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kesehatan reproduksi cenderung rendah perilaku seksual pranikahnya. Pengetahuan kesehatan reproduksi memberikan kontribusi sebesar 12,4% terhadap perilaku seksual pranikah dan 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada peserta didik SMA X.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini, beberapa saran yang diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi peserta didik

Di harapkan bagi peserta didik bisa mencari tahu lebih banyak lagi informasi tentang kesehatan reproduksi remaja agar dapat mengurangi perilaku seksual pranikah.

2. Bagi sekolah

Sekolah harus meningkatkan mutu pemberian informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi melalui guru bimbingan dan konseling untuk wadah pelayanan konsultasi dan membuat seminar tentang pengetahuan kesehatan reproduksi serta bahayanya perilaku seksual pranikah agar terhindar dari perilaku seksual pranikah.

3. Bagi orangtua

Diharapkan pada Orangtua sebaiknya untuk lebih memberikan informasi dan didikan yang benar kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah, karena melihat terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seksual pranikah saja, akan tetapi bisa mengeksplorasi faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku.